

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Pembangunan bidang pendidikan juga memungkinkan warga negara untuk mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Semangat tujuan pendidikan Nasional di atas dapat kita jumpai pada ayat al-Qur'an yakni surah Ali-Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Mengenai penjelasan ayat diatas dijelaskan dalam Tafsir Jalalyn bahwasanya beriman dan bertaqwa yaitu dengan menaati dan bukan

mendurhakai, mensyukuri bukan mengingkari karunia-Nya dan dengan mengingat serta tidak melupakan-Nya. Kata para sahabat, “Wahai Rasulullah! Siapakah yang sanggup melaksanakan ini?” Maka ayat ini pun di nasakh dengan firman-Nya, “Bertaqwalah kamu kepada Allah menurut kemampuanmu.” dalam surah At-Taghabun ayat 16.

Dari penjelasan tafsir mengenai ayat di atas bahwasanya terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat kita analisa lebih jauh. Pendidikan dalam hal ini sangat berperan penting dalam membina seseorang menuju akhlak yang baik sehingga dapat selalu bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Dari tujuan pendidikan Nasional dapat dinyatakan bahwa tegaknya pendidikan akan berdampak positif bagi kehidupan bangsa. Dalam hal ini pendidikan sangat berperan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan yang mampu bersaing di era globalisasi. Sumber daya manusia yang berpendidikan adalah aset suatu bangsa yang nantinya akan sangat berperan dalam memikul tanggung jawab untuk membawa masa depan suatu negara menjadi lebih baik. Dalam lingkup organisasi sumber daya manusia juga merupakan suatu modal dasar yang paling utama dalam proses pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Umumnya setiap pimpinan mengharapkan kinerja yang baik dari masing-masing bawahannya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Organisasi menyadari bahwa

sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam proses berkembangnya sebuah organisasi, maju mundurnya organisasi juga sangat ditentukan oleh sumber daya manusia didalamnya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya aset yang paling berharga disebuah organisasi adalah sumber daya manusianya sebagai modal dasar dalam proses berkembangnya sebuah organisasi. Berdasarkan hal itu pula penulis tertarik untuk meneliti terkait proses manajemen sumber daya manusia yang diterapkan di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School. Sumber daya manusia yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik/ dewan guru di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School. Adapun, fokus dalam penelitian ini adalah mengenai proses rekrutmen, seleksi serta pengembangan dan pelatihan yang merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia.

SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School merupakan sekolah negeri berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas dengan kurikulum Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK), yang bekerjasama dengan *Amity Collage Australia*. Sistem pendidikan berbasis siswa, dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (khusus untuk mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi). Dengan didukung fasilitas pendidikan yang modern serta tenaga pengajar lokal dan asing berpengalaman yang siap mengantarkan putra-putri Kalimantan Selatan dalam persaingan pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sebelum bekerjasama dengan *Amity Collage Australia*, SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School di masa awalnya bekerjasama dengan Yayasan *Pacific Nations Social and Economic Development Association (Pasiad)* Turki. Asal mula bekerjasama dengan Pasiad 2012 silam adalah melalui SMA *Semesta Bilingual Boarding School*, Semarang. Dimana semesta juga bekerjasama dengan yayasan Pasiad. Sejak akhir tahun 2015, SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School sudah tidak bekerjasama lagi dengan Yayasan *Pacific Nations Social and Economic Development Association (Pasiad)* yang memayungi sekolah itu.

Berdasarkan pemaparan bapak Zainuddin selaku Kepala Sekolah periode pertama SMA Banua Kalsel Bilingual Boarding School di media cetak menjelaskan terkait bergantinya MoU dari *Pasiad ke Amity College Australia* sebutnya, karena Pasiad adalah Non Government Organization atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang lebih banyak di bidang sosial. Berbeda dengan *Amity College Australia*, yang memang murni bergerak di bidang pendidikan.

Saat ini Sumber Daya Manusia yang ada di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School berjumlah 82 orang yang terdiri dari guru, staf dan karyawan, sedangkan jumlah murid sebanyak 232 siswa-siswi terbaik di Banua. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas dapat kita sadari bahwa betapa berperannya sumber daya manusia itu dalam pergerakan di sebuah organisasi atau bahkan di sebuah negara. Dan sekolah tempat penulis melakukan penelitian ini merupakan sekolah yang sumber daya manusianya tidak hanya berasal dari dalam negeri saja namun juga terdapat sumber daya manusia yang berasal dari luar negeri. Selain itu juga untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa-siswi terbaik di

banua maka diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman yang mengajarkan keilmuan sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Berdasarkan alasan tersebut sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait bagaimana proses Manajemen Sumber Daya Manusia (rekrutmen, seleksi serta pengembangan dan pelatihan) di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School dengan judul **“Manajemen Sumber Daya Manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses rekrutmen sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School?
2. Bagaimana proses seleksi sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School?
3. Bagaimana proses pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School?

### C. Alur Pikir

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran tentang maksud judul di atas, maka penulis perlu menegaskan akan beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Manajemen sumber daya manusia

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, mengelola.<sup>1</sup> Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam proses manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses, dalam arti bahwa aktivitas dalam manajemen meliputi beberapa tahap kegiatan secara berantai yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non materiil di sebuah organisasi/perusahaan, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.<sup>2</sup> Adapun sumber daya manusia yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik/ dewan guru yang ada di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

#### 2. SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School

SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School berlokasi di Jl. Ahmad Yani KM.17, Kayu Bawang, Gambut, Kabupaten Banjar. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 837/D/KEP/KP/2015 tentang izin Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK)

---

<sup>1</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 1.

<sup>2</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 25.

Penyelenggaraan jenjang Pendidikan Menengah, SPK SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School resmi mengalami perubahan status dari Sekolah Nasional menjadi Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) Penyelenggaraan yang bekerjasama dengan *Amity College Australia*.

Sekolah tersebut merupakan sekolah negeri berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas yang diperkaya dengan kurikulum Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) Kerjasama *Amity College Australia*, untuk lima mata pelajaran yaitu (1) Bahasa Inggris, (2) Matematika, (3) Kimia, (4) Biologi, dan (5) Fisika. Sistem pendidikan sekolah tersebut merupakan sistem pendidikan berbasis siswa, dengan bahasa pengantar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (khusus untuk mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi). Dengan didukung fasilitas pendidikan yang modern serta tenaga pengajar lokal dan asing berpengalaman siap untuk mengantarkan putra-putri Kalimantan Selatan dalam persaingan pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa definisi dari penelitian ini yaitu proses yang ada di dalam manajemen meliputi beberapa tahap kegiatan secara berantai yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yang dimaksudkan dalam penulisan ini yakni Manajemen sumber daya manusia yakni tenaga pendidik/dewan guru dengan fokus pada proses Rekrutmen, Seleksi serta Pengembangan dan Pelatihannya di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

Dalam proses rekrutmen ada beberapa tahapan yang dilaksanakan yaitu: (1) Mengidentifikasi jabatan yang lowong, (2) Mencari informasi jabatan melalui

analisis jabatan, (3) Menentukan calon yang tepat, dan (4) Memilih metode-metode rekrutmen yang paling tepat. Proses seleksi yang dilakukan meliputi: (1) Seleksi Administrasi, (2) Wawancara pendahuluan, (3) Formulir lamaran pekerjaan, (4) Pemeriksaan referensi, (5) Tes psikologi, (6) Wawancara lanjutan, (7) Pemeriksaan kesehatan, dan (8) Persetujuan atasan langsung. Sedangkan, proses pengembangan dan pelatihan meliputi: (1) Penentuan kebutuhan, (2) Desain program pelatihan, dan (3) Evaluasi program.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses rekrutmen sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School
2. Untuk mengetahui proses seleksi sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School
3. Untuk mengetahui proses pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik untuk sekarang maupun bisa digunakan untuk kedepannya:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Jurusan Kependidikan Islam-Manajemen Pendidikan Islam (KI-MPI).



Penulisan ini juga dapat melatih diri dalam berkeaktifitas membuat karya ilmiah terutama dalam bidang manajemen pendidikan Islam dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Sebagai sumbangan kepustakaan bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin serta perpustakaan SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

## 2. Kegunaan Praktis

Bagi sekolah:

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja lembaga pendidikan yang lebih baik.

Bagi masyarakat:

Memberikan gambaran mengenai Manajemen Sumber daya manusia di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School dengan fokus penulisan yaitu pada proses rekrutmen, seleksi, serta proses pengembangan dan pelatihan sumber daya manusianya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas lima bab, yaitu:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, fokus penelitian, alur pikir, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan tinjauan teoritis.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis, serta prosedur penelitian.

Bab IV berisikan penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.